

**THEME SONG AND BEST COLLECTION of images
FRANKY AND JANE**

Dian Kusuma Anggraini¹, Yetty Morelent², Dainur Putri²

¹) Students Education Program Indonesian Language and Literature

**²) Lecturer in Education Studies Program Language and Arts, Faculty
Teacher Training and Education University of Bung Hatta**

DianExel20@yahoo.co.id

ABSTRACT

This study aims to describe the theme and imagery are delivered through a collection of song lyrics Franky and Jane. The theory used in this study is the theory proposed by Ibrahim (1987) on the theme, while the theory of images referenced from Prodopo (1993). This research is a qualitative descriptive method. Based on the results and analysis of the data found that the theme of the collection best song Franky and Jane is the beauty of the harvest season, the journey I, the atmosphere of the city of Surabaya, liver turmoil, anxiety heart 2, old love blossomed again, the cradle of romance, and passion in the second dream. Meanwhile a collection of images in the lyrics of the song Frankie and Jane discovered six forms of imagery that is, visual imagery 58, 4 hearing, touch 7, 1 of smell, thought 5, and 29 motion. For in a set of images foretaste Song Franky and Jane was not found. Based on the analysis of data it can be concluded that the lyrics of the songs on this collection of songs more presents themes of love experienced by the poet himself and those around him. In addition, images are the most widely used visual imagery the poet is, as the poet wants the reader to feel and see what is seen by the poet.

Keywords : *Theme and The image, lyrics, Franky and Jane*

PENDAHULUAN

Sastra adalah suatu bentuk dan hasil pekerjaan seni kreatif yang objeknya adalah manusia dan kehidupannya dengan menggunakan bahasa sebagai mediumnya (Semi, 1984:2). Sementara itu, Sumardjo dan Saini (1986:1) mengemukakan sastra adalah karya dan kegiatan seni yang berhubungan dengan ekspresi dan

penciptaan. Karya sastra itu dalam wujudnya mempunyai dua aspek penting, yaitu isinya dan bentuknya. Isinya adalah tentang pengalaman hidup manusia, sedangkan bentuknya adalah segi-segi yang menyangkut cara penyampaian, yaitu cara sastrawan memanfaatkan bahasa yang indah untuk mewartakan isinya (Semi, 1984:2).

Salah satu bentuk karya sastra adalah puisi. Menurut Waluyo (1987:25) puisi adalah bentuk karya sastra yang mengungkapkan pikiran dan perasaan penyair secara imajinatif dan disusun dengan mengkonsentrasikan semua kekuatan bahasa dengan pengkonsentrasian struktur fisik dan struktur batinnya.

Puisi adalah salah satu karya sastra yang disampaikan melalui lirik. Lirik ialah puisi sangat pendek yang mengekspresikan emosi. Lirik ini diartikan juga sebagai puisi yang dinyanyikan, karena itu ia disusun dalam susunan yang sederhana dan mengungkapkan sesuatu yang sederhana pula (Semi, 1984:95). Demikian juga lirik lagu termasuk dalam jenis puisi karena disampaikan melalui nyanyian.

Bila kita memperhatikan dengan cermat sebuah puisi yang telah jadi dan kemudian memperhatikan dengan cermat unsur yang terdapat di dalam puisi tersebut terlepas dari masalah bentuk atau perangkat kebebasan yang digunakan maka jelas kita akan menemui beberapa hal diantaranya: tema atau tujuan, yaitu sesuatu yang mendorong pengarang menciptakan puisi tersebut, mungkin saja ia bermaksud menyampaikan sesuatu pesan tertentu, atau mungkin pula ingin memberi pengalaman batin kepada pembaca sebagaimana dengan

pengalaman batin yang ia rasakan, atau ingin memberikan suatu kenikmatan emosional melalui kemampuannya menyajikan lirik yang indah (Semi, 1984:97-98).

Salah satu unsur kepuhitan dalam lirik adalah citraan. Citraan merupakan kata atau susunan kata-kata yang dapat mengungkapkan pengalaman sensoris, seperti penglihatan, pendengaran dan perasaan (Waluyo, 1987:78). Sementara itu, Pradopo (1993:79) menyatakan bahwa dalam puisi, untuk memberikan gambaran yang jelas, untuk menimbulkan suasana yang khusus, untuk membuat (lebih) hidup gambaran dalam pikiran dan penginderaan dan juga untuk menarik perhatian, penyair juga menggunakan gambaran-gambaran angan (pikiran), di samping alat kepuhitan lain. Gambaran-gambaran angan dalam sajak itu disebut citraan (*imagery*). Jadi, citraan merupakan gambaran-gambaran angan dalam pikiran dan menggunakan bahasa berupa kata atau susunan kata-kata yang dapat mengungkapkan pengalaman panca indera.

Pada umumnya, setiap lagu menyuguhkan bentuk citraan, seperti lirik lagu yang diciptakan oleh seorang penyair Indonesia yaitu Franklin Hubert Sahilatua atau yang lebih dikenal dengan Franky

Sahilatua lahir pada tanggal 16 Agustus 1953 dan meninggal pada 20 April 2011 dalam usia 57 tahun. Ia memulai kariernya sebagai pemusik, pada tahun 1973. Franky Sahilatua adalah penyanyi Balada berdarah Maluku asal Surabaya, yang menciptakan lirik lagu dengan nilai-nilai keputisan mengenai alam, asmara, dan kehidupan orang sehari-hari. Ia mampu menciptakan lagu layaknya sebuah cerita dan lirik lagu yang disampaikan juga mudah dicerna, karena berkaitan dengan alam, asmara, dan kehidupan orang sehari-hari. Nama Franky mulai bersinar ketika ia bersama adiknya, Jane Sahilatua membuat proyek *duo folk* dengan nama Franky and Jane. Duet ini sempat menghasilkan 15 album yang semuanya dirilis di bawah Jackson Record. Albumnya antara lain, *Kembalilah, Musim Bunga, Balada Ali Topan, Siti Julaika, Biarkan Hujan, Kepada Angin dan Burung-burung, Panen Telah Datang, Di Ladang Bunga, Langit Hitam, Perjalanan/Bis Kota, dan Lelaki dan Rembulan*. Pada Oktober 2010, Franky Sahilatua menerima Penghargaan *lifetime Achievement Award* yang diberikan SCTV. Atas semua perannya di dunia musik Indonesia

Seperti yang telah dijelaskan bahwa Franky Sahilatua adalah salah satu musisi yang menciptakan lirik lagu dengan nilai-

nilai keputisan mengenai alam, asmara, dan kehidupan orang sehari-hari. Maka, berdasarkan latar belakang tersebut penulis mengangkat penelitian yang objeknya lirik lagu Franky and Jane. Penelitian ini penulis beri judul “Tema dan Citraan Kumpulan Lagu Terbaik Franky and Jane”. Di dalam kumpulan lagu terbaik Franky and Jane ini ada empat belas lagu dengan judul (1) “Musim Bunga”, (2) “Perjalanan”, (3) “Kepada Angin dan Burung”, (4) “Bis Kota”, (5) “Kemesraan”, (6) “Siti Julaika”, (7) “Lelaki dan Rembulan”, (8) “Langit Hitam”, (9) “Perahu Retak”, (10) “Lelaki dan Telaga”, (11) “Kemarin”, (12) “Merpati”, (13) “Di Atas 7000 Kaki”, (14) “Nyanyian Cinta”. Dari empat belas judul tersebut, peneliti hanya meneliti sembilan judul yang diciptakan oleh Franky Sahilatua sendiri. Judul tersebut yaitu: “Musim Bunga”, “Perjalanan”, “Bis Kota”, “Lelaki dan Rembulan”, “Langit Hitam”, “Lelaki dan Telaga”, “Kemarin”, “Merpati”, “Di Atas 7000 Kaki”.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tema dan citraan yang disampaikan melalui kumpulan lirik lagu terbaik Franky and Jane.

1. Hakikat Sastra

Sastra adalah suatu bentuk dan hasil pekerjaan seni kreatif yang objeknya adalah manusia dan kehidupannya dengan menggunakan bahasa sebagai mediumnya (Semi, 1984:2). Sementara itu, Sumardjo dan Saini (1986:1) mengemukakan sastra adalah karya dan kegiatan seni yang berhubungan dengan ekspresi dan penciptaan. Selain itu, Nurgiyantoro (1995:272) mengatakan sastra lebih dari sekadar bahasa, deretan kata, namun unsur "kelebihan"-nya itu pun hanya dapat diungkapkan dan ditafsirkan melalui bahasa. Jika sastra dikatakan ingin menyampaikan sesuatu, mendialogkan sesuatu, sesuatu tersebut hanya dapat dikomunikasikan lewat sarana bahasa. Bahasa dalam sastra pun mengemban fungsi utamanya: fungsi komunikaif.

Secara umum karya sastra terbagi tiga: yang berbentuk prosa, yang berbentuk puisi, dan yang berbentuk drama (Atmazaki, 2007:37). Dari uraian tersebut salah satu bentuk karya sastra adalah puisi. Menurut Waluyo (1987:25) puisi adalah bentuk karya sastra yang mengungkapkan pikiran dan perasaan penyair secara imajinatif dan disusun dengan mengkonsentrasikan semua kekuatan bahasa dengan pengkonsentrasian struktur fisik dan struktur batinnya.

2. Hakikat Lagu

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008:771), dikatakan bahwa lagu adalah ragam suara yang berirama, sedangkan lirik adalah karya sastra (puisi) yang berisi curahan perasaan pribadi, susunan kata sebuah nyanyian (KBBI, 2008:835). Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa lirik lagu merupakan puisi, yang disampaikan dengan nyanyian.

3. Pengertian Tema

Tema dalam puisi adalah suatu karangan, baik yang bersifat karya sastra ataupun bukan, tentu mempunyai inti persoalan. Inti persoalan ini yang menjadi jiwa atau dasar tulisan tersebut (Ibrahim, 1987:135).

4. Citraan

Citraan ialah gambar-gambar dalam pikiran dan bahasa yang menggambarkannya Altenber (dalam Pradopo 1993:79-80). Gambaran-gambaran itu ada bermacam-macam, dihasilkan oleh indera penglihatan, pendengaran, perabaan, pencecapan, dan penciuman. Bahkan juga diciptakan oleh pemikiran dan gerakan (Pradopo, 1993: 81).

METODOLOGI

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Menurut Bodgan dan Taylor (dalam Moleong 2010:4)

mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode deskriptif, data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka (Moleong 2010:11). Alasan penulis menggunakan metode deskriptif ialah, karena sejalan dengan tujuan penelitian penulis yaitu mendeskripsikan tema dan citraan lirik lagu Franky *and* Jane.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah (1) membaca dan memahami semua lirik lagu yang terdapat dalam kumpulan lagu Franky *and* Jane, (2) menandai kata yang mengandung unsur citraan.

Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan tahap: (1) menganalisis semua data yang telah dikelompokkan, dan (2) data dianalisis secara perbaris, sesuai dengan urutan yang terdapat dalam tabel pengumpulan data, (3) membuat kesimpulan dari hasil analisis data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Tema dan Citraan Lirik Lagu “Musim Bunga”

Lirik lagu yang berjudul *musim bunga* melukiskan keindahan bunga yang bermekaran dengan kebiasaan perempuan desa yang beramai-ramai memetik bunga dengan keranjang di atas kepala serta ditemani burung-burung yang berkicauan saat memetik bunga. Dilihat dari keseluruhan lirik lagu *Musim Bunga* tema yang muncul adalah keindahan musim panen, yang digambarkan dari keseluruhan bait. Sedangkan, pada lirik lagu *Musim Bunga* ini ditemukan tiga buah jenis citraan yaitu; citraan penglihatan, citraan pendengaran, dan citraan gerak.

2. Analisis Tema dan Citraan Lirik Lagu “Perjalanan”

Pada lirik lagu *Perjalanan* ini menceritakan tentang perjalanan Aku yang menuju kampung halaman. Di situ dilukiskan seorang ibu duduk di hadapan Aku, dengan penuh rasa haru Ibu menatap Aku lalu ia bercerita tentang anak gadisnya yang telah tiada karena sakit yang tak terobati dan wajahnya mirip dengan si Aku. Dilihat dari keseluruhan bait lagu *Perjalanan* tema yang ditemukan adalah kisah perjalanan Aku. Sedangkan citraan pada lirik lagu yang berjudul *Perjalanan* ini, ditemukan tiga buah jenis citraan yaitu citraan penglihatan, citraan pendengaran, dan citraan gerak.

3. Analisis Tema dan Citraan Lirik Lagu “Bis Kota”

Pada lirik lagu *Bis Kota* tersebut melukiskan suasana kota Surabaya yang panas, debu-debu beterbangan karena dihempas bis kota yang sudah miring ke kiri disebabkan oleh banyaknya penumpang. Dari keseluruhan lirik lagu *Bis Kota* tema yang ditemukan adalah suasana kota Surabaya. Sedangkan, citraan pada lirik lagu *Bis Kota* ini, ditemukan tiga bentuk citraan yaitu; citraan penglihatan, citraan perabaan, dan gerak.

4. Analisis Tema dan Citraan Lirik Lagu “Lelaki dan Rembulan”

Pada lirik lagu *Lelaki dan Rembulan* melukiskan kesedihan seorang lelaki yang terluka dan menyesakan dada, dengan penuh harapan ia menginginkan perempuan untuk membuka hatinya kembali. Dari keseluruhan lirik lagu ditemukan tema kegalauan hati. Sedangkan, citraan pada lirik lagu yang berjudul *Lelaki dan Rembulan* ini ditemukan empat bentuk citraan yaitu citraan penglihatan, citraan perabaan, citraan pemikiran dan citraan gerak.

5. Analisis Tema dan Citraan Lirik Lagu “Langit Hitam”

Pada lirik lagu *Langit Hitam* menceritakan tentang kegundahan Aku yang terluka oleh kekasihnya dan mengharapkan

purnama singgah di hatinya. Dilihat dari keseluruhan bait *Langit Hitam* tema yang ditemukan adalah kegundahan hati. Sedangkan, citraan pada lirik lagu yang berjudul *Langit Hitam* ini, ditemukan empat bentuk citraan yaitu citraan penglihatan, citraan pendengaran, citraan pemikiran dan citraan gerak.

6. Analisis Tema dan Citraan Lirik Lagu “Lelaki dan Telaga”

Pada lirik lagu *Lelaki dan Telaga* menceritakan tentang kesendirian lelaki dalam menyusuri kegundahan hatinya karena rindu pada kekasih. Hatinya gelisah kenapa cinta berubah menjadi kesedihan. Dilihat dari keseluruhan lirik lagu *Lelaki dan Telaga* tema yang ditemukan adalah kegundahan hati, yang dapat dilihat pada keseluruhan bait. Sedangkan, citraan pada lirik lagu yang berjudul *Lelaki dan Telaga* ini ditemukan empat bentuk citraan yaitu citraan penglihatan, citraan pendengaran, citraan pemikiran, dan citraan gerak.

7. Analisis Tema dan Citraan Lirik Lagu “Kemarin”

Pada lirik lagu *Kemarin* menceritakan tentang cinta Aku yang hadir kembali karena pertemuan kemarin. Dari keseluruhan lirik lagu *Kemarin* tema yang muncul adalah cinta lama bersemi kembali. Sedangkan, citraan pada lirik lagu yang

berjudul *kemarin* ini hanya ditemukan dua bentuk citraan yaitu citraan penglihatan, perabaan dan citraan gerak.

7. Analisis Tema dan Citraan Lirik Lagu “Merpati”

Pada lirik lagu *Merpati* menceritakan tentang lelaki yang memandang wajah kekasihnya dalam mimpi dan membawa kekasihnya ke alam yang indah. Dilihat dari keseluruhan lirik lagu *Merpati* tema yang muncul adalah buaian asmara, yang digambarkan pada bait, pertama, kedua, dan ketiga. Sedangkan, citraan pada lirik lagu yang berjudul *Merpati* ini hanya ditemukan dua bentuk citraan yaitu citraan penglihatan dan citraan gerak.

9. Analisis Tema dan Citraan Lirik Lagu “Di Atas 7000 Kaki”

Pada lirik lagu *Di Atas 7000 Kaki* menceritakan tentang Aku yang terus berusaha mengejar impian, meskipun ada beban yang dipikul, namun semangatnya tidak pernah pudar sampai kebahagiaan diperoleh. Dari keseluruhan lirik lagu *Di Atas 7000 Kaki* tema yang ditemukan adalah semangat dalam menggapai impian. Sedangkan, citraan pada lirik lagu yang berjudul *Di Atas 7000 Kaki* ini ditemukan empat bentuk citraan yaitu citraan penglihatan, citraan perabaan, citraan penciuman, dan citraan gerak.

PEMBAHASAN

Setelah dilakukan analisis tema dan citraan yang ditinjau berdasarkan teori Ibrahim tentang tema dan citraan dirujuk dari teori Pradopo ditemukan bahwa dalam kumpulan lagu terbaik Franky and Jane tema yang dominan adalah tema cinta. Sedangkan, citraan yang paling banyak digunakan adalah citraan penglihatan. Selain citraan penglihatan citraan gerak juga banyak digunakan penyair. Sementara itu, citraan pendengaran, perabaan, penciuman dan pemikiran juga digunakan penyair, tetapi tidak sebanyak citraan penglihatan dan gerak. Untuk citraan pencecapan tidak ditemukan dalam sembilan lirik lagu ini. Hasil penelitian relevan yang dilakukan oleh Rahmi Liza (2013) Universitas Bung Hatta dengan judul “Analisis Intertekstual Tema dan Gaya Bahasa dalam Lirik Lagu Pop Indonesia”. Penelitian ini menemukan bentuk tema yang sama, namun menggunakan gaya bahasa yang berbeda dalam menyampaikan gagasan, tentang sosok ayah. Penelitian yang berhubungan dengan citraan pernah dilakukan oleh Suci Wulan Dari (2013) Universitas Bung Hatta skripsinya yang berjudul “Analisis Citraan pada Lirik Lagu Peterpan dalam Album Hari yang Cerah” suatu tinjauan stilistika. Penelitian ini difokuskan mengkaji citraan

atau gambaran-gambaran angsan yang terdapat pada lirik lagu dalam album Hari yang Cerah. Di dalam penelitian ini menemukan bahwa citraan geraklah yang banyak disuguhkan penyair, dengan tujuan untuk menggambarkan suasana hati kepada penikmat. Selain itu, penelitian yang berhubungan dengan lirik lagu juga pernah dilakukan oleh Melni Afdia (2012) skripsinya yang berjudul “Analisis Citraan Pada Lirik Lagu Chrisye dalam Album In Memoriam”. Hasil penelitian ini, menemukan citraan penglihatanlah yang paling banyak ditemukan penulis.

Dari hasil penelitian relevan tersebut, penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya. Penelitian ini difokuskan pada tema dan citraan kumpulan lagu terbaik Franky and Jane. Dari keseluruhan data yang diperoleh dalam lirik lagu Franky and Jane tema yang dominan adalah tema tentang cinta dan citraan yang banyak digunakan penyair adalah citraan penglihatan dan citraan gerak. Sedangkan, citraan pencecapan tidak ditemukan dalam sembilan lirik lagu ini. Hal tersebut, dikarenakan penyair ingin pembaca dapat merasakan dan melihat apa yang dilihat penyair.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis tema dan citraan dalam kumpulan lagu terbaik Franky and Jane dapat disimpulkan bahwa pencipta menyusun rangkaian lirik lagu yang terdapat pada kumpulan ini lebih banyak menyampaikan tema tentang cinta, sedangkan untuk citraan penyair lebih banyak menyuguhkan bentuk citraan penglihatan. Di dalam menganalisis lagu, kita harus mengumpulkan semua data. Setelah semua data yang diperlukan terkumpul, tindakan selanjutnya menganalisis dan memaknai arti dari sebuah lagu. Tema yang ditemukan dari keseluruhan lagu karya Franky Sahilatua ini adalah (1) tentang alam, yang digambarkan pada lirik lagu *Musim Bunga*, (2) tentang perjalanan Aku, yang digambarkan pada lirik lagu *Perjalanan*, (3) tentang suasana kota Surabaya, yang digambarkan pada lirik lagu *Bis Kota*, (4) tentang kegelisahan hati, yang digambarkan pada lirik lagu *Lelaki dan Rembulan*, (5) tentang kegundahan, yang digambarkan pada lirik lagu *Langit Hitam*, (6) kegundahan, yang digambarkan pada lirik lagu *Lelaki dan Telaga*, (7) tentang cinta, yang digambarkan pada lirik lagu *Kemarin*, (8) tentang buaian asmara, yang digambarkan pada lirik lagu *Merpati*, (9) tentang semangat dalam menggapai

impian, yang digambarkan pada lirik lagu Di Atasa 7000 Kaki. Sedangkan, citraan, yang terdapat pada sembilan lirik lagu karya Franky Sahilatua ini adalah citraan penglihatan, pendengaran, perabaan, penciuman, pemikiran, dan gerak. Citraan yang banyak digunakan penyair adalah citraan penglihatan. Selain citraan penglihatan citraan gerak juga banyak digunakan penyair, sedangkan citraan pendengaran, Perabaan, penciuman, dan pemikiran juga digunakan penyair, tetapi tidak sebanyak citraan penglihatan dan citraan gerak. Untuk citraan pencecapan tidak ditemukan dalam kesembilan lirik lagu ini. Jadi, dari uraian tersebut dapat dilihat hubungan tema dan citraan dalam kumpulan lagu terbaik Franky and Jane ini saling berkaitan, yang sama-sama mengungkapkan pikiran.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan tersebut disarankan bermanfaat bagi:

1. Guru dan calon guru bidang studi Bahasa dan Sastra Indonesia, dapat dijadikan sebagai media pembelajaran dalam pengajaran sastra.
2. Siswa, agar bisa mengenal dan memahami lebih lanjut tentang tema dan citraan dalam puisi atau lirik lagu.

3. Bagi penelitian lain, dapat digunakan sebagai bahan perbandingan dalam melakukan penelitian yang sejenis dengan objek yang berbeda atau objeknya sama dengan penelitian yang berbeda sehingga mendapatkan hasil yang lebih maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Afdia, Melni. 2012. “Analisis Citraan pada Lirik Lagu Chrisye dalam Album In Memoriam”. *Skripsi*. Padang. Universitas Bung Hatta
- Atmazaki. 2007. *Ilmu Sastra, Teori dan Terapan*. Padang: UNP Press.
- Dari, Suci Wulan. 2013. “ Analisis Citraan pada Lirik Lagu Peterpan dalam Album Hari yang Cerah”. *Skripsi*. Padang. Universitas Bung Hatta.
- Depdiknas. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Franky Sahilatua_Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas
- Ibrahim, ABD. Syukur. 1987. *Kesusastraan Indonesia*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Lisnarwati, Winda. 2013. “Penggunaan Majas serta Kaitannya dengan Nada dan Suasana Syair Lagu dalam Album 1000 Kisah Satu Hati Band Ungu”. *Skripsi*. Padang. Universitas Bung Hatta.
- Liza, Rahmi. 2013. “Analisis Intertekstual Tema dan Gaya Bahasa dalam Lirik Lagu Pop Indonesia”. *Skripsi*. Padang. Universitas Bung Hatta.

- Moleong, Lexy. J. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Nurdiyantoro, Burhan. 1995. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Pradopo, Rachmat Djoko. 1993. *Pengkajian puisi*. Yogyakarta: FSUGM.
- Semi, M. Atar. 1984. *Anatomi Sastra*. Padang: FBSS IKIP.
- Sumarjo, Jakob dan Saini K. M. 1986. *Apresiasi Kesusastraan*. Jakarta: Gramedia.
- Waluyo, Herman, J. 1987. *Teori dan Apresiasi Puisi*. Jakarta: Erlangga.

(12)

(8)